

| EMISI OBLIGASI |

## ENRG Berburu Dana Segar

Bisnis, JAKARTA — PT Energi Mega Persada Tbk. (ENRG) akan menerbitkan Obligasi dengan target penghimpunan dana senilai Rp500 miliar. Obligasi Berkelanjutan I Energi Mega Persada Tahap I/2025 itu merupakan bagian dari penawaran umum berkelanjutan (PUB) obligasi berkelanjutan I Energi Mega Persada dengan target dana maksimal Rp4 triliun.

Emiten migas Grup Bakrie ini akan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Energi Mega Persada Tahap I/2025 dalam tiga seri, yaitu Seri A dengan tenor 370 hari, Seri B dengan tenor 3 tahun, dan Seri C dengan tenor 5 tahun. Obligasi ENRG memperoleh peringkat idA+ (Single A Plus) dari Pefindo.

Secara terperinci, ENRG berencana menggunakan dana hasil obligasi untuk tiga keperluan. *Pertama*, sekitar 24,82% untuk pembayaran

lebih awal atas seluruh pokok utang beserta bunga perseroan kepada KCS1 Pte. Ltd.

*Kedua*, sekitar 21,03% akan digunakan untuk memberikan pinjaman kepada PT Bangun Sarana Samudra Laut (BSSL) yang merupakan anak usaha ENRG. Dana tersebut akan digunakan BSSL untuk membayar seluruh pokok utang beserta bunga kepada Bank Mandiri.

*Ketiga*, sisanya akan digunakan ENRG untuk modal kerja dalam rangka mendukung kegiatan usaha yang meliputi pembayaran biaya produksi, biaya swa fasilitas produksi, biaya bahan bakar produksi, biaya gaji, dan kewajiban kepada pemasok.

Hingga 30 Juni 2025, ENRG tercatat memiliki total liabilitas sebesar US\$926,48 juta. Jumlah itu terdiri atas liabilitas jangka pendek US\$452,15 juta dan liabilitas jangka panjang US\$474,32 juta.

Dari sisi kinerja keuangan, ENRG membukukan kenaikan laba bersih 8,54% secara tahunan (*year-on-year*/YoY) menjadi US\$55,65 juta sepanjang kuartal III/2025.

Berdasarkan laporan keuangan, penjualan neto selama Januari—September 2025 tercatat sebesar US\$361,38 juta atau tumbuh 13,05% (YoY).

CFO & Wakil Direktur Utama ENRG Edoardus Ardianto sebelumnya mengatakan, penurunan produksi gas sepanjang kuartal III/2025 terkompensasi dengan harga rata-rata yang melonjak. Sebaliknya, meski produksi minyak perseroan meningkat, harga rata-ratanya menyusut.

“Meskipun beban operasional meningkat 3%, EMP berhasil mencatat pertumbuhan laba operasi lebih dari 30%, yang menunjukkan keberhasilan program *low-cost, high-impact* perseroan,” katanya, belum lama ini. *(Ana Noviani)*

■ RUANG BAGI PENYANDANG DISABILITAS



Bisnis/Eusebio Chrysnamurti

**Wakil Ketua** Yayasan Agung Podomoro Land (YAPL) Serian Wijatno (*kedua kiri*) bersama Penanggung Jawab Kerja Bidang Sosial YAPL Christie Damayanti (*tengah*) dan GM HR Talent & Performance Development PT Agung Podomoro Land Tbk. (APLN) sekaligus Penanggung Jawab Bidang Pendidikan YAPL Binafita Merianti (*kedua kanan*) berbincang dengan anak-anak

penyandang disabilitas saat acara Disability Awareness 9 di Jakarta, Kamis (27/11). Acara yang diikuti oleh ratusan anak penyandang disabilitas dari sejumlah yayasan dan komunitas disabilitas di wilayah Jakarta ini bertujuan agar dapat memberikan ruang bagi penyandang disabilitas untuk merasakan lingkungan yang inklusif tanpa diskriminasi.

| PROSPEK EMITEN |

# PERTARUHAN GIAA TOREHKAN LABA

Kucuran modal yang diterima PT Garuda Indonesia Tbk. (GIAA) menjadi pertaruhan bagi emiten maskapai pelat merah tersebut. Sepanjang dana segar mampu dimanfaatkan secara optimal, GIAA berpeluang untuk meraup laba bersih pada tahun depan.

Fahmi Ahmad Burhan  
fahmi.ahmad@bisnis.com

Garuda Indonesia saat ini memang masih berkutat dengan kinerja keuangan yang rugi dan ekuitas negatif. GIAA membukukan rugi bersih sebesar US\$182,53 juta per kuartal III/2025.

Rugi itu bahkan membengkak 39,10% secara tahunan (*year-on-year*/YoY) dibandingkan dengan rugi bersih periode yang sama tahun sebelumnya US\$131,22 juta.

GIAA juga masih berkutat dengan ekuitas negatif yakni nilai liabilitas atau kewajiban melebihi aset. GIAA membukukan aset sebesar US\$6,75 miliar pada periode yang berakhir 30 September 2025. Adapun, liabilitas GIAA mencapai US\$8,28 miliar. Alhasil, ekuitas GIAA minus US\$1,53 miliar.

Namun, kini GIAA mendapatkan angin segar berupa suntikan dana dari pemegang saham. Mengacu keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB), Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (BPI Danantara) akan menyertakan modal sebesar Rp23,67 triliun kepada GIAA melalui *private placement*.

Penyertaan modal dilakukan dengan setoran modal tunai Rp17,02 triliun serta konversi utang pinjaman pemegang

saham Rp6,65 triliun.

Secara terperinci, dari total dana Rp23,67 triliun, sekitar Rp8,7 triliun atau 37% akan dialokasikan untuk kebutuhan modal kerja Garuda Indonesia, meliputi pemeliharaan dan perawatan pesawat.

Sementara itu, Rp14,9 triliun atau 63% akan mendukung operasional Citilink, terdiri atas Rp11,2 triliun untuk modal kerja dan Rp3,7 triliun untuk pelunasan kewajiban pembelian bahan bakar kepada Pertamina periode 2019—2021.

Dukungan Danantara itu juga menjadi bagian dari restrukturisasi perseroan. Wakil Direktur Utama Garuda Indonesia Thomas Sugiarto Oentoro mengatakan, seiring dengan aksi korporasi itu, GIAA pun bergeliat untuk transformasi.

Menurutnya, GIAA akan membenahi empat pilar utama, yakni *service, business, operational*, dan *digital transformation*. Selain itu, GIAA berkomitmen memperbaiki sejumlah armada yang saat ini berstatus *grounded*.

Seiring dengan langkah perbaikan itu, perseroan berharap kinerja keuangan pun bisa membaik. GIAA menargetkan untuk meraup laba pada 2026. “Sekarang ini kami bisa per-

baiki dulu kinerja kami dalam *operation*, dan kami harapkan itu bisa membawa *impact* positif kepada [kinerja keuangan] kuartal II [2026],” kata Thomas dalam *public expose* pada Kamis (27/11).

Sebelumnya, Chief Operating Officer Danantara Indonesia sekaligus Kepala BP BUMN Dony Oskaria mengatakan, transformasi yang dijalankan GIAA membutuhkan waktu. Akan tetapi, dari sisi finansial, Dony menilai tahun depan akan terlihat dampak yang dirasakan GIAA.

“Garuda Indonesia tahun depan akan raup keuntungan dan dengan demikian masuk ke fase sehat. Melihat potensi yang ada, kami sangat yakin Garuda masuk ke fase positif,” kata Dony dalam konferensi pers belum lama ini.

Di sisi lain, Head of Research Kiwoom Sekuritas Liza Camelia Suryanata mengatakan injeksi dari Danantara berpotensi membalikan ekuitas menjadi positif. Selain itu, memperbaiki likuiditas dan menurunkan beban bunga atau biaya pembiayaan jika sebagian dana dipakai menyelesaikan kewajiban kepada *lessor* dan kreditur.

“Dengan modal kerja yang membaik, GIAA berpeluang

Kami harapkan itu bisa membawa *impact* positif kepada [kinerja keuangan] kuartal II [2026].

menstabilkan jadwal terbang, reliabilitas armada, dan *yield*. Itu kunci menuju perbaikan margin 2026,” ujar Liza kepada *Bisnis*.

**GERAK SAHAM**

Seiring dengan dukungan dari Danantara, gerak saham GIAA pada tahun ini pun kokoh di zona hijau. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), harga saham GIAA naik 2,94% pada perdagangan kemarin, Kamis (27/11) ke level Rp105 per lembar. Harga saham GIAA pun kokoh di zona hijau, terbang hampir dua kali lipat atau 90,91% sepanjang tahun berjalan 2025.

Liza mengatakan dari sisi saham, dalam jangka pendek, *private placement* dinilai akan memberikan katalis positif. Namun, *overhang* dari penerbitan saham baru yang sangat besar berisiko menekan pergerakan pascaeforia awal sampai visibi-

litas profitabilitas membaik.

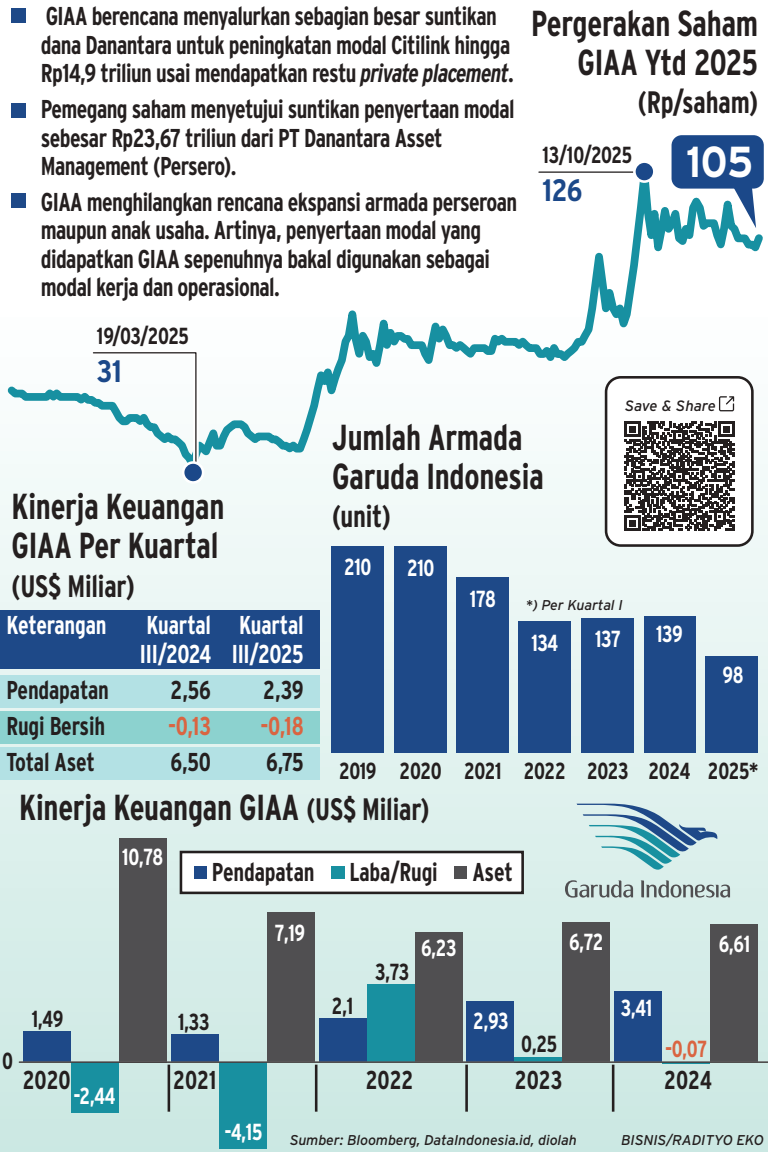
Dalam jangka menengah, penguatan saham ke depan butuh bukti bisa terputar ekuitas positif, *cash cost* turun, dan arus kas operasi konsisten.

“Intinya, *private placement* Rp23,67 triliun adalah *game changer* untuk memperbaiki neraca dan operasi. Akan tetapi, efek ke harga saham setelah *event* bisa terbatas oleh dilusi besar dan eksekusi yang menantang,” tuturnya.

Analisis Sinarmas Sekuritas Isfhan Helmy mengatakan, injeksi Danantara melalui *private placement* mendorong GIAA kemudian mampu bergerak menuju profitabilitas. Sinarmas Sekuritas memproyeksikan laba bersih GIAA mampu diraih pada 2027.

“Dengan memasukkan suntikan modal, kami memperkirakan posisi kas Garuda akan mencapai sekitar US\$1 miliar pada akhir 2025. Dengan profitabilitas yang kini terlihat dan arus kas operasional yang lebih kuat yang didukung oleh restrukturisasi sewa,” tulis Isfhan dalam risetnya.

Sinarmas Sekuritas pun merekomendasikan *buy* untuk saham GIAA dengan target harga di level Rp220 per lembar. Target harga itu mencerminkan potensi raupan laba dari berbagai inisiatif strategis baru. ■



## PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH

### RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI (“RUPO”)

#### Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2023

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk bertindak selaku Wali Amanat dari Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2023 (“Obligasi”) yang diterbitkan oleh PT Chandra Asri Pacific Tbk selaku Emiten berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2023 No. 1 tanggal 1 September 2023 yang dibuat di hadapan Dedy Syamri, S.H., Notaris di Jakarta Selatan (disebut “Perjanjian Perwaliamanatan”), bersama-sama dengan Emiten dengan ini menyampaikan kepada para pemegang Obligasi (“Pemegang Obligasi”) bahwa telah diselenggarakan RUPO pada:

Hari / Tanggal	Rabu / 26 November 2025
Waktu	16.12–16.22 WIB
Tempat	Fairmont Jakarta, Jl. Asia Afrika No. 8, Gelora, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta 10270

RUPO Obligasi telah memenuhi kuorum kehadiran dan kuorum keputusan, sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, yaitu sebagai berikut:

Kuorum Kehadiran		Kuorum Keputusan
Jumlah	%	
Rp.797.920.000.000,-	80,66%	Abstain: Rp. 75.000.000.000,- Setuju: Rp. 722.920.000.000,- Sehingga suara Setuju: Rp. 797.920.000.000,- (100%)

Sesuai hasil pemungutan suara di atas, maka Pemegang Obligasi dan/atau kuasa Pemegang Obligasi dalam masing-masing RUPO tersebut memutuskan sebagai berikut:

- Menyetujui perubahan ketentuan Pasal 6.3.13 Perjanjian Perwaliamanatan terkait dengan kewajiban keuangan Emiten menjadi: “memenuhi kewajiban keuangan sesuai dengan laporan keuangan konsolidasi Emiten akhir tahun buku yang telah diaudit oleh auditor independen yang terdaftar di OJK yaitu memelihara perbandingan antara total Utang Konsolidasian yang Dikenakan Bunga dikurangi bagian Utang Berbasis Non-Recourse dari Entitas Anak Emiten dan Ekuitas tidak lebih dari 1,5:1 (satu koma lima berbanding satu)”;
- Menyetujui pemberian insentif sebesar 0,50% dari jumlah pokok Obligasi yang masih terutang yang akan dibayarkan kepada pemegang Obligasi yang (i) hadir dalam RUPO atau memberikan kuasanya untuk hadir dalam RUPO, dan (ii) memberikan suara setuju, apabila RUPO menyetujui agenda yang diajukan. Insentif tersebut akan dibayarkan pada saat pembayaran kupon Obligasi berikutnya; dan
- Menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan dan memberikan kuasa kepada Wali Amanat untuk melakukan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan melakukan segala tindakan yang berkaitan dengannya termasuk namun tidak terbatas pada membuat dan/atau menandatangani segala bentuk akta, perjanjian, addendum, amandemen dan/atau dokumen lainnya, serta untuk menghadap di hadapan Notaris, sebagai akibat dilakukannya perubahan Pasal 6.3.13 Perjanjian Perwaliamanatan dan perubahan pasal-pasal lain terkait dengan perubahan ketentuan Pasal 6.3.13 Perjanjian Perwaliamanatan.

Jakarta, 28 November 2025

WALI AMANAT

**btn**

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

EMITEN

**Chandra Asri**

PT Chandra Asri Pacific Tbk